

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA SWASTA NUR IBRAHIMY DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI

Wilda Hafni Batubara¹, Rosmidah Hasibuan², Rahmi Nazliah³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas
Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

¹wildahafnibatubara@gmail.com, ²rosmidahasibuan01@gmail.com,

³rahmi.nazliah@gmail.com

Abstrak

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami bagaimana siswa menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran oleh siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi secara signifikan proses belajarnya. Terlebih lagi, pesatnya kemajuan teknologi kini mempengaruhi proses tersebut di lembaga pendidikan. Tujuan untuk mengidentifikasi instrumen pembelajaran utama yang digunakan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan media agar dapat menyampaikan informasi yang ingin mereka sampaikan kepada peserta didik secara efektif, karena kegiatan pendidikan secara inheren terkait dengan proses komunikasi. Peneliti menggunakan metode pemilihan acak untuk memilih 30 siswa dari setiap item. Keputusan diambil untuk menggunakan wawancara dan kuesioner sebagai metode pengumpulan data untuk instruktur dan siswa. Seperti terlihat pada indikator Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran berpotensi memberikan bantuan dalam proses pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi yang diajarkan Pendidik, seperti dalam indikator: (1) manfaat Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 76,23%, Indikator; (2) peningkatan Motivasi memperoleh hasil sebesar 72,15%, sedangkan Indikator; (3) sikap Peserta didik Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 64,19%, Indikator (4) Metode Media Pembelajaran memperoleh hasil sebesar 64,94%. Dalam hal tersebutlah bahwa penggunaan media bagi peserta didik sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media memiliki kapasitas untuk meningkatkan tolok ukur pendidikan. Pencapaian tujuan bersama yang efektif memerlukan pertukaran informasi dan ide melalui komunikasi antara Pendidik dan muridnya selama upaya pendidikan. Kontak ini terjadi ketika memperoleh pengetahuan dan sumber daya. Pembelajaran dapat berlangsung dengan cara yang efisien, efektif, atau keduanya. Sangat menarik ketika Pendidik menemukan metode baru untuk meningkatkan aksesibilitas dan relevansi materi.

Kata Kunci: Penggunaan, Media, Pembelajaran, Peserta didik

Abstract

This quantitative study aims to examine and understand how students use various types of learning media. The use of learning media by students is an important factor that significantly influences their learning process. Moreover, the rapid advancement of technology now influences this process in educational institutions. The purpose of identifying the main learning instruments used by students. Therefore, educators must use media in order to convey the information they want to convey to students effectively, because educational activities are inherently related to the communication process. The researcher used a random selection method to select 30 students from each item. The decision was made to use interviews and questionnaires as data collection methods for instructors and students. As seen in the indicators Based on the findings of the research that has been carried out, the use of learning media has the potential to provide assistance in the learning process and make it easier for educators to convey the information taught by Educators, such as in the indicators: (1) the benefits of Using Media obtained results of 76.23%, Indicator;

(2) *increasing Motivation obtained results of 72.15%, while Indicator; (3) Student attitudes Using Media obtained results of 64.19%, Indicator (4) Learning Media Method obtained results of 64.94%. In this case, the use of media for students has a great influence on the learning process. The use of media has the capacity to improve educational benchmarks. Effective achievement of common goals requires the exchange of information and ideas through communication between educators and their students during educational efforts. This contact occurs when acquiring knowledge and resources. Learning can take place in an efficient, effective, or both manner. It is very interesting when educators find new methods to increase the accessibility and relevance of the material.*

Keywords: Use, Media, Learning, Students



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran mencakup transmisi informasi dan keterampilan dari satu individu ke individu lain, sering kali antara pendidik dan peserta didik, dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kecepatan kemajuan teknologi di bidang pendidikan semakin pesat di era globalisasi. Untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas di dalam pendidikan, sektor pendidikan harus mengikuti kemajuan teknologi, khususnya yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di ruang kelas dan proses pembelajaran. Saat ini kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Konsekuensi ini mempengaruhi konten yang diajarkan dan teknik yang digunakan untuk mengkomunikasikan konten tersebut dalam aktivitas pendidikan.¹ Pendidik juga berperan penting di dalam menunjangnya suatu keberhasilan pada siswa.² Evolusi media pembelajaran akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi kontemporer telah mentransformasikannya dari alat sederhana menjadi komponen penting dalam proses pendidikan. Selain itu, perolehan pengetahuan melalui berbagai bentuk media sangat meningkatkan efektivitas dan produktivitas upaya pendidikan.³

Selama pelaksanaan pelajaran di dalam ruangan, setiap guru perlu mencermati suatu kebutuhan pada setiap peserta didik supaya proses belajar mengajar menjadi efektif.⁴ Dengan terampil memasukkan modifikasi dalam penyebaran informasi, seorang pendidik mempunyai

¹ Agus Setiawan, "Merancang media pembelajaran pai disekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)," *Darul Ulum* 10, no. 2 (2019): 223–40.

² Zulherman Maharuli Maulida Farhamna, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio* 7, no. 2 (2021): 265–71, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>.

³ Setiawan, "Merancang media pembelajaran pai disekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)."

⁴ Alimuddin Indrawati Hastin, Daud Firdaus, "Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert di SMA Negeri Kota Makassar," *jurnal biotek* 10, no. 2 (2022): 201–11.

potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang sukses, efisien, dan menyenangkan. Untuk mengatasi masalah ini, pendidik dituntut untuk memberikan kelas yang menawan dan inventif. Memanfaatkan beragam media pembelajaran adalah strategi yang layak.⁵

Dalam definisi ini, “media pembelajaran” mengacu pada teknologi apa pun yang dapat menyampaikan informasi tentang suatu pelajaran atau mata pelajarannya dan secara aktif melibatkan pikiran, emosi, dan kapasitas belajar peserta didik.⁶ Elemen penting dari setiap program pembelajaran yang sukses adalah penggunaan materi pembelajaran yang sesuai. Pendidik menggunakan beberapa bentuk media untuk mengkomunikasikan gagasan secara efektif kepada peserta didik dengan cara yang mudah dipahami oleh mereka. Prestasi belajar peserta didik diperkirakan akan meningkat karena adanya keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Alasannya karena komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik semuanya saling berhubungan dalam mencapai kesuksesan.⁷

Dengan adanya penggunaan media di dalam proses pembelajaran menjadi interaktif didalam proses pelajaran.⁸ Pelajaran biologi juga sangat berperan penting bagi siswa.⁹ Penggunaan teknologi informasi juga diharapkan bisa mampu mengatasi suatu proses belajar mengajar dan bisa tetap berjalan dengan secara baik.¹⁰ Melalui suatu pemanfaatan teknologi tersebut pelajaran bisa tetap terlaksanakan dengan secara baik.¹¹ Akan tetapi masih terdapat peserta didik yang kurang memahami dan kurangnya minat dengan penggunaan media pembelajaran yang diajarkan di sekolah dengan menggunakan media.¹² Akan tetapi terdapat peserta didik yang senang dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi didalam pendidikan, juga akan melahirkan suatu generasi penerus yang cerdas serta intelektual maupun emosional untuk mencapai kemajuan bangsa ini.¹³

⁵ Setiawan, “Merancang media pembelajaran pai disekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI).”

⁶ Setiawan.

⁷ Setiawan.

⁸ Zulherman Feri Alkhadad, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod,” *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran* 5, no. 3 (2021): 418–26, <https://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33127>.

⁹ Sofia Nurul Hikmah dan Sugama Maskar, “Pemanfaatan aplikasi microsoft power point pada siswa SMP VII Dalam pembelajaran koordinat Kartesius,” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 1, no. 1 (2020): 15–19.

¹⁰ Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19,” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 4, no. 2 (2020): 30–36.

¹¹ Ni Komang Suni Astini, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura* 11, no. 2 (2020): 13–25.

¹² Setiawan, “Merancang media pembelajaran pai disekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI).”

¹³ Meita Dwi Solviana, “Pemanfaatan teknologi pendidikan dimasa pandemi covid-19: penggunaan fitur gamifikasi daring di universitas muhammadiyah pringsewu lampung,” *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research* 1, no. 1 (2020): 1–14.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi instrumen pembelajaran utama yang digunakan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan media agar dapat menyampaikan informasi yang ingin mereka sampaikan kepada peserta didik secara efektif, karena kegiatan pendidikan secara inheren terkait dengan proses komunikasi. Akses terhadap media yang memudahkan proses komunikasi yang digunakan pengajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Ketika media tersedia, peserta didik akan lebih mungkin mendapatkan manfaat dari kemampuan komunikasi pendidik yang luar biasa, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran biologi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, serta data di simpulkan yaitu data primer berupa hasil dari angket. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. sampel penelitian 30 siswa dengan tehnik pengambilan data total sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis Analisis penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kelas X SMA Swasta nur ibrahimy dalam pembelajaran biologi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Penelitian ini juga berusaha Analisis penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kelas X SMA Swasta nur ibrahimy dalam pembelajaran biologi. Teknik analisis data dalam penelitian adalah menggunakan uji korelasi product moment, uji f dan uji t.

Tahap persiapan awal adalah mengamati sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian. Kemudian tahap selanjutnya adalah membuat kisi-kisi instrument penggunaan media pembelajaran dilanjutkan dengan membuat daftar pertanyaan dan dilanjutkan dengan validasi instrument ke validator ahli. Penelitian ini menggunakan sumber data utama yang berasal dari jawaban responden dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang telah diberi bobot. Angket tersebut diberikan kepada siswa/i yang secara langsung. Angket yang diberikan terdiri dari 23 pernyataan dengan opsi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju, sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan instrumen seperti kuesioner dan survei untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Penggunaan media pembelajaran oleh peserta didik kelas X di SMA Swasta Nur Ibrahimy menjadi fokus proyek penelitian ini, yang utamanya menggunakan angket sebagai instrumen utamanya.

Tabel 1. Instrumen Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy dalam Pembelajaran Biologi

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Manfaat penggunaan media.	1,5,9,13,17	5
Peningkatan Motivasi	2,6,10,14,18,21	6
Sikap siswa penggunaan media	3,7,11,15,19,22	6
Metode media pembelajaran	4,8,12,16,20,23	6
Jumlah	23	

Setelah angket yang berisi 23 butir pernyataan diperoleh, kemudian dianalisis dengan pemberian nilai (skor) untuk tiap-tiap jawaban. Jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju. Pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan alat ukur skala Likert dengan nilai maksimal empat. Di dalam memberikan respon terhadap pernyataan, responden diminta memberikan tanggapan yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan. Data yang diberikan responden berupa angket/ kuesioner dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan pada hasil perolehan nilai yang dihasilkan oleh peneliti mengenai lingkungan pembelajaran dengan Minat pemelajaran Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas X IPA SMAN 1 Sei Kanan. Selanjutnya hasil dari perhitungan dimasukkan ke dalam kriteria tabel untuk mengetahui hasil lingkungan belajar dengan minat belajar siswa penelitian ini melakukan dengan sumber hasil data utama yang berasal dari jawaban responden dengan menggunakan angket yang telah berisi terhadap sejumlah pernyataan.

Adapun hasil perolehan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran pada peserta didik kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy dalam pembelajaran biologi, Dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran dan memudahkan seorang pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran seperti dalam indikator (1) Manfaat Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 76,23%, Indikator (2) Peningkatan Motivasi memperoleh hasil sebesar 72,15%, Indikator (3) Sikap Peserta didik Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 64,19%, Indikator (4) Metode Media Pembelajaran memperoleh hasil sebesar 64,94%. Meskipun benar bahwa beberapa peserta didik mungkin tidak berpartisipasi aktif dalam penggunaan media yang dipimpin oleh pendidik, penelitian menunjukkan bahwa mereka tetap mendapatkan keuntungan tertentu dari interaksi dengan konten pendidikan. Dalam skenario khusus ini, cara peserta didik menggunakan media

berdampak signifikan terhadap penerapan pengetahuan yang diperoleh. Tampilan indikator penelitian dapat digunakan untuk memeriksa pertumbuhan nilai yang progresif. Hal ini dapat dilihat pada gambar yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Persentase yang diperoleh memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Penggunaan Media Pembelajaran pada Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy dalam Pembelajaran Biologi

NO.	Indikator	Perolehan		Skor
		Memahami	Kurang Memahami	Persen %
1	Manfaat penggunaan media.	76,23%	23,77	100%
2	Peningkatan Motivasi	72,15%	27,85	100%
3	Sikap siswa penggunaan media	64,19%	35,81	100%
4	Metode media pembelajaran	64,94%	35,06	100%

Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy. Hasil tersebut kemudian dilakukan analisis deskriptif, Adapun hasil yang didapat dari kuesioner yang telah diisi, hasil data penelitian tersebut sebagai data mendukung hasil penelitan. Seperti Tampilan pada Tabel 1 di atas menampilkan nilai indikator pemanfaatan materi pembelajaran di kelas. Para peserta didik sendirilah yang akan merasakan manfaat dari berbagai upaya ini, namun masih banyak manfaat lainnya seperti dalam aspek pada diagram tersebut bahwa peserta didik senang dapat mengetahui suatu penggunaan aplikasi teknologi dalam pembelajaran serta dengan adanya media pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan motivasi pada peserta didik itu sendiri serta dan meningkatkan ke efektifan pada peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Untuk dapat mengetahui berbagai macam media media yang dapat mendukung pembelajaran serta meningkatkan minat mahasiswa didik untuk menggunakan teknologi didalam mendukung pembelajaran. Penjelasan mengenai ciri-ciri indikatif penggunaan teknologi dalam pengajaran biologi bagi peserta didik. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan kemahiran dalam menggunakan media digital untuk tujuan pembelajaran bergantung pada mendorong mereka untuk mengerahkan lebih banyak upaya dalam belajar dan mendapatkan kepuasan yang lebih besar dari proses pembelajaran. Dengan Banyaknya hambatan dalam proses pelajaran dalam hal ini memerlukan perhatian serta proses mengajar untuk dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik serta prestasi.

Penggunaan Media pembelajaran yang di terapkan pada saat ini juga berpengaruh positif pada cara fikir peserta didik didalam proses pembelajaran.¹⁴ Keberhasilan dalam suatu pendidikan bisa diperoleh dengan proses pendidikan yang berjalan selaras dan terus menerus.¹⁵ Media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁶ media belajar bisa membantu guru untuk mengarahkan siswa menemukan suatu konsep dengan melalui aktifitas di dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Penggunaan Media dalam Pembelajaran biologi

Penggunaan media bagi peserta didik kelas x SMA Swasta Nur Ibrahimy sangat menunjang proses di dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana diketahui dalam penelitian memperoleh hasil yang cukup baik yaitu dengan hasil sebesar 76,23%. Penggunaan beragam media secara signifikan meningkatkan proses perolehan pengetahuan. Media dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Peningkatan hasil belajar dan prestasi peserta didik dapat dicapai dengan menggunakan media yang mudah digunakan dan mudah diterapkan, khususnya dirancang untuk peserta didik yang terdaftar dalam kursus biologi. Dengan adanya penggunaan media di dalam proses pembelajaran menjadi interaktif didalam proses pelajaran.¹⁸ Pelajaran biologi juga sangat berperan penting bagi siswa.¹⁹ Penggunaan teknologi informasi juga diharapkan bisa mampu mengatasi suatu proses belajar mengajar dan bisa tetap berjalan dengan secara baik.²⁰

Data penelitian yang menunjukkan persentase rata-rata peserta didik yang telah mencapai kemahiran dalam pengetahuan klasik mendukung pernyataan tersebut.²¹ Ketiadaan media juga mempunyai pengaruh besar terhadap cara pembelajaran dan peserta didik diajar. Penggunaan media pembelajaran berpotensi memperjelas informasi yang sebelumnya belum jelas, sehingga

¹⁴ Anisa Nurfalalah Muthy dan Heni Pujiastuti, "Analisis media pembelajaran e-learning melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-nCoV," *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN)* 6, no. 1 (2020): 94–103.

¹⁵ Shindy Aura Intan Cahyani Widiyanto Edi, Alfina Anisnai'1 Husna, Annisa Nur Sasami, Erza Fitri Rizkia, Fitriana Kusuma Dewi, "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213–24.

¹⁶ Irma Amalia dkk., "Jurnal Pendidikan MIPA," *Jurnal Pendidikan mipa* 23, no. 1 (2022): 25–33, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpmipa/>.

¹⁷ Fadly Wirawan Rofingah Nafidhotur, "Pengembangan Gambar Ilustratif Naturalis Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 04, no. 02 (2024): 157–70.

¹⁸ Feri Alkhadad, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod."

¹⁹ Hikmah dan Maskar, "Pemanfaatan aplikasi microsoft power point pada siswa SMP VII Dalam pembelajaran koordinatKartesius."

²⁰ Pakpahan dan Fitriani, "Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19."

²¹ Hamidah dkk., "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Conference of Elementary Studies* 1, no. 1 (2022): 115–25.

meningkatkan kemungkinan peserta didik menerimanya. Para pendidik, khususnya yang bergerak di bidang pendidikan, akan lebih mudah memproduksi media pembelajaran khusus mata pelajaran jika variasi media yang tersedia lebih luas.²² Media juga dapat meningkatkan, serta dapat menarik perhatian pada peserta didik didalam mengikuti suatu proses pelajaran.²³

Peningkatan Motivasi

Peningkatan Motivasi pada peserta didik sangat mempengaruhi dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang mana diketahui hasil dari penelitian bahwa peserta didik kelas x SMA Swasta Nur Ibrahimy motivasi dalam belajar meningkat dan memperoleh hasil yang cukup baik dari hasil penelitian terdapat 72,15 % peserta didik termotivasi dan senang dengan penggunaan media pembelajaran saat belajar dengan adanya media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan instrumen penting bagi peserta didik yang ingin mencapai keunggulan akademik di kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa kehadiran beragam bentuk media pembelajaran mempunyai dampak besar terhadap kualitas pendidikan yang diterima peserta didik.²⁴ Ada beberapa aspek yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran.²⁵ Agar kegiatan pembelajaran berhasil, peserta didik memerlukan materi serbaguna yang dapat digunakan dalam beberapa situasi, termasuk lingkungan pembelajaran online dan tatap muka. Tidak diragukan lagi, pemilihan media yang tepat mempunyai dampak yang signifikan terhadap sejauh mana peserta didik secara efektif memahami informasi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.^{26,27}

Sikap Peserta didik Penggunaan Media

Penggunaan media juga berpengaruh pada sikap dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang mana diketahui hasil dari penelitian bahwa peserta didik kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy sikap seorang peserta didik di dalam belajar meningkat dan memperoleh hasil yang cukup baik

²² Setiawan, “Merancang media pembelajaran pai disekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI).”

²³ Krisanta Simarmata, Rahmatika Elindra, dan Eva Yanti Siregar, “Analisis penggunaan media pembelajaran power point dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19,” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 2 (2021): 224–30.

²⁴ Awang Sairo Imanuel Portanata Lia, Lisa Yasinta, “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa SD,” *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 3, no. 1 (2017): 337–48.

²⁵ Sulasmono Suteng Bambang Wahyuningtyas Rizki, “Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar,” *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2020): 23–27.

²⁶ Muh Nur Akbar dkk., “Analisis Permasalahan Guru SMA terkait Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Selama Proses Pembelajaran Berbasis Hybrid Learning di Kabupaten Bone Bolango,” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 4, no. 2 (2022): 111–20.

²⁷ Aviva Aurora dan Hansi Effendi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang,” *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)* 05, no. 02 (2019): 11–16.

dari hasil penelitian terdapat 64,19 % Sikap peserta didik cenderung lebih memahami dan menghayati dengan penggunaan media pembelajaran saat pendidik mengajarkan peserta didik belajar dengan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Saat ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat, dan hal ini berdampak pada berbagai industri. Mengembangkan keterampilan teknis seseorang sangat penting dalam banyak bidang kehidupan, termasuk sekolah. Pendidik sekarang harus menjadi ahli di bidangnya dan menemukan cara untuk memasukkan teknologi baru ke dalam pelajaran mereka sambil mempertahankan sikap profesional. Pendidik memerlukan fleksibilitas dalam pendekatan pedagogi mereka untuk memastikan mereka dapat mengikuti kebutuhan pembelajaran peserta didik yang terus berkembang.²⁸ Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan berdasarkan keadaan khusus dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan materi didasarkan pada keadaan saat ini dan tingkat kemahiran peserta didik. Materi yang diunggah atau ditayangkan dapat diperlakukan dengan baik dan pantas.²⁹

Metode Media Pembelajaran

Penggunaan strategi Media Pembelajaran di dalam kelas memberikan dampak yang luar biasa terhadap peserta didik Kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy. Para peserta didik tampil luar biasa dalam penelitian ini, mencapai skor 64,94 %. Hal ini mungkin disebabkan oleh efektivitas penggunaan pendekatan media pembelajaran yang berhasil melibatkan peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Menurut saya, penggunaan media pembelajaran merupakan aspek krusial dalam menjamin keberhasilan kegiatan pembelajaran. penggunaan media pembelajaran berpotensi memberikan bantuan dalam proses pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi yang diajarkan Pendidik, seperti dalam indikator: (1) manfaat Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 76,23%, Indikator; (2) peningkatan Motivasi memperoleh hasil sebesar 72,15%, sedangkan Indikator; (3) sikap Peserta didik Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 64,19%, Indikator (4) Metode Media Pembelajaran memperoleh hasil sebesar 64,94%. Dalam hal tersebutlah bahwa penggunaan media bagi peserta didik sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media memiliki kapasitas untuk meningkatkan tolok ukur pendidikan. Pencapaian tujuan bersama yang efektif memerlukan pertukaran informasi dan ide melalui komunikasi antara Pendidik dan muridnya selama upaya pendidikan. Kontak ini terjadi ketika memperoleh pengetahuan dan sumber daya. Pembelajaran dapat berlangsung dengan cara yang efisien, efektif, atau keduanya.

²⁸ Siska Maulani dkk., "Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia Judul Bahasa Inggris" 2, no. 1 (2022): 19–26.

²⁹ Maharuli Maulida Farhamna, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar."

Sangat menarik ketika Pendidik menemukan metode baru untuk meningkatkan aksesibilitas dan relevansi materi.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas dan dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang produktif. Berdasarkan semua informasi yang tersedia, lembaga ini harus mampu memenuhi komitmennya untuk meningkatkan hasil pendidikan. Membekali peserta didik dengan sumber daya pendidikan dapat merangsang keingintahuan mereka terhadap topik tersebut dan meningkatkan efisiensi belajar mereka.³⁰ Di zaman modern ini, tidak jarang para pendidik memanfaatkan beberapa jenis teknologi untuk membantu perkembangan pendidikan anak didiknya.³¹ Memanfaatkan beragam media pembelajaran diperbolehkan untuk meningkatkan efisiensi dan kemanjuran pengajaran di kelas, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pendidikan tentunya mempunyai kemampuan tidak hanya memancing pemikiran tetapi juga membangkitkan emosi.³² tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi instrumen pembelajaran utama yang digunakan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan media agar dapat menyampaikan informasi yang ingin mereka sampaikan kepada peserta didik secara efektif, karena kegiatan pendidikan secara inheren terkait dengan proses komunikasi. Akses terhadap media yang memudahkan proses komunikasi yang digunakan pengajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Ketika media tersedia, peserta didik akan lebih mungkin mendapatkan manfaat dari kemampuan komunikasi pendidik yang luar biasa, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran biologi. Dalam hal tersebutlah bahwa penggunaan media bagi peserta didik sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media memiliki kapasitas untuk meningkatkan tolok ukur pendidikan. dalam Pencapaian tujuan bersama yang efektif memerlukan kerja sama yang baik antara Pendidik serta siswa dalam pembelajaran agar siswa lebih memahami dan mengerti pada proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran berpotensi memberikan bantuan dalam proses pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi yang diajarkan Pendidik, seperti dalam indicator: (1) manfaat

³⁰ Shafira Puspa Faradila dan Siti Aimah, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang," *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus 1* (2018): 508–12.

³¹ Enin Iriani Ilmi Zajuli Ichsan, Aryani Kadarwati Dewi, Farah Muthi Hermawati, "Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi," *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 2, no. 2 (2018): 131–40, <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>.

³² Akbar dkk., "Analisis Permasalahan Guru SMA terkait Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Selama Proses Pembelajaran Berbasis Hybrid Learning di Kabupaten Bone Bolango."

Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 76,23%, Indikator; (2) peningkatan Motivasi memperoleh hasil sebesar 72,15%, sedangkan Indikator; (3) sikap Peserta didik Penggunaan Media memperoleh hasil sebesar 64,19%, Indikator (4) Metode Media Pembelajaran memperoleh hasil sebesar 64,94%. Dalam hal tersebutlah bahwa penggunaan media bagi peserta didik sangat berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media memiliki kapasitas untuk meningkatkan tolok ukur pendidikan. Pencapaian tujuan bersama yang efektif memerlukan pertukaran informasi dan ide melalui komunikasi antara Pendidik dan muridnya selama upaya pendidikan. Kontak ini terjadi ketika memperoleh pengetahuan dan sumber daya. Pembelajaran dapat berlangsung dengan cara yang efisien, efektif, atau keduanya. Sangat menarik ketika Pendidik menemukan metode baru untuk meningkatkan aksesibilitas dan relevansi materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh Nur, Lilan Dama, Andre Ibrahim, Siti Ainun Mabuia, dan Anisa Handani Uno. "Analisis Permasalahan Guru SMA terkait Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Selama Proses Pembelajaran Berbasis Hybrid Learning di Kabupaten Bone Bolango." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 4, no. 2 (2022): 111–20.
- Amalia, Irma, Ratih Permana Sari, Molani Paulina Hasibuan, dan Muhammad Nazar. "Jurnal Pendidikan MIPA." *Jurnal Pendidikan mipa* 23, no. 1 (2022): 25–33. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpmipa/>.
- Astini, Ni Komang Suni. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura* 11, no. 2 (2020): 13–25.
- Aurora, Aviva, dan Hansi Effendi. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)* 05, no. 02 (2019): 11–16.
- Faradila, Shafira Puspa, dan Siti Aimah. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus* 1 (2018): 508–12.
- Feri Alkhadad, Zulherman. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod." *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran* 5, no. 3 (2021): 418–26. <https://dx.doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33127>.
- Hamidah, Fitri Khofiyya, Andas Nidaa'an, dan Aurellia Faradita Putri. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Conference of Elementary Studies* 1, no. 1 (2022): 115–25.
- Hikmah, Sofia Nurul, dan Sugama Maskar. "Pemanfaatan aplikasi microsoft power point pada siswa SMP VII Dalam pembelajaran koordinatKartesius." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 1, no. 1 (2020): 15–19.
- Ilmi Zajuli Ihsan, Aryani Kadarwati Dewi, Farah Muthi Hermawati, Enin Iriani. "Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi." *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 2, no. 2 (2018): 131–40. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>.

Wilda Hafni Batubara, Rosmidah Hasibuan, Rahmi Nazliah: Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy dalam Pembelajaran Biologi

- Indrawati Hastin, Daud Firdaus, Alimuddin. “Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert di SMA Negeri Kota Makassar.” *jurnal biotek* 10, no. 2 (2022): 201–11.
- Maharuli Maulida Farhamna, Zulherman. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio* 7, no. 2 (2021): 265–71. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>.
- Maulani, Siska, Nisa Nuraisyah, Dini Zarina, Intan Velinda, Ani Nur Aeni, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, dan Universitas Pendidikan. “Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia , Indonesia Judul Bahasa Inggris” 2, no. 1 (2022): 19–26.
- Muthy, Anisa Nurfalah, dan Heni Pujiastuti. “Analisis media pembelajaran e-learning melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-nCoV.” *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN)* 6, no. 1 (2020): 94–103.
- Pakpahan, Roida, dan Yuni Fitriani. “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19.” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 4, no. 2 (2020): 30–36.
- Portanata Lia, Lisa Yasinta, Awang Sairo Imanuel. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 3, no. 1 (2017): 337–48.
- Rofingah Nafidhotur, Fadly Wirawan. “Pengembangan Gambar Ilustratif Naturalis Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis.” *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 04, no. 02 (2024): 157–70.
- Setiawan, Agus. “Merancang media pembelajaran pai disekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI).” *Darul Ulum* 10, no. 2 (2019): 223–40.
- Simarmata, Krisanta, Rahmatika Elindra, dan Eva Yanti Siregar. “Analisis penggunaan media pembelajaran power point dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 2 (2021): 224–30.
- Solviana, Meita Dwi. “Pemanfaatan teknologi pendidikan dimasa pandemi covid-19 : penggunaan fitur gamifikasi daring di universitas muhammadiyah pringsewu lampung.” *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research* 1, no. 1 (2020): 1–14.
- Wahyuningtyas Rizki, Sulasmono Suteng Bambang. “Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar.” *Jurnal Basicedu* 2, no. 1 (2020): 23–27.
- Widianto Edi, Alfina Anisnai'l Husna, Annisa Nur Sasami, Erza Fitri Rizkia, Fitriana Kusuma Dewi, Shindy Aura Intan Cahyani. “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.” *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 213–24.